

URGENSI MUATAN JAMINAN SOSIAL DALAM INTEGRASI KURIKULUM DI DUNIA PENDIDIKAN

Iene Muliati, S.Si., M.M., FSAI, GRCP, GRCA.
Anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional



Agenda



Urgensi Jaminan Sosial dalam Integrasi Muatan Kurikulum di Dunia Pendidikan

Kerangka Implementasi Muatan Kurikulum Jaminan Sosial di Indonesia

Penutup

01

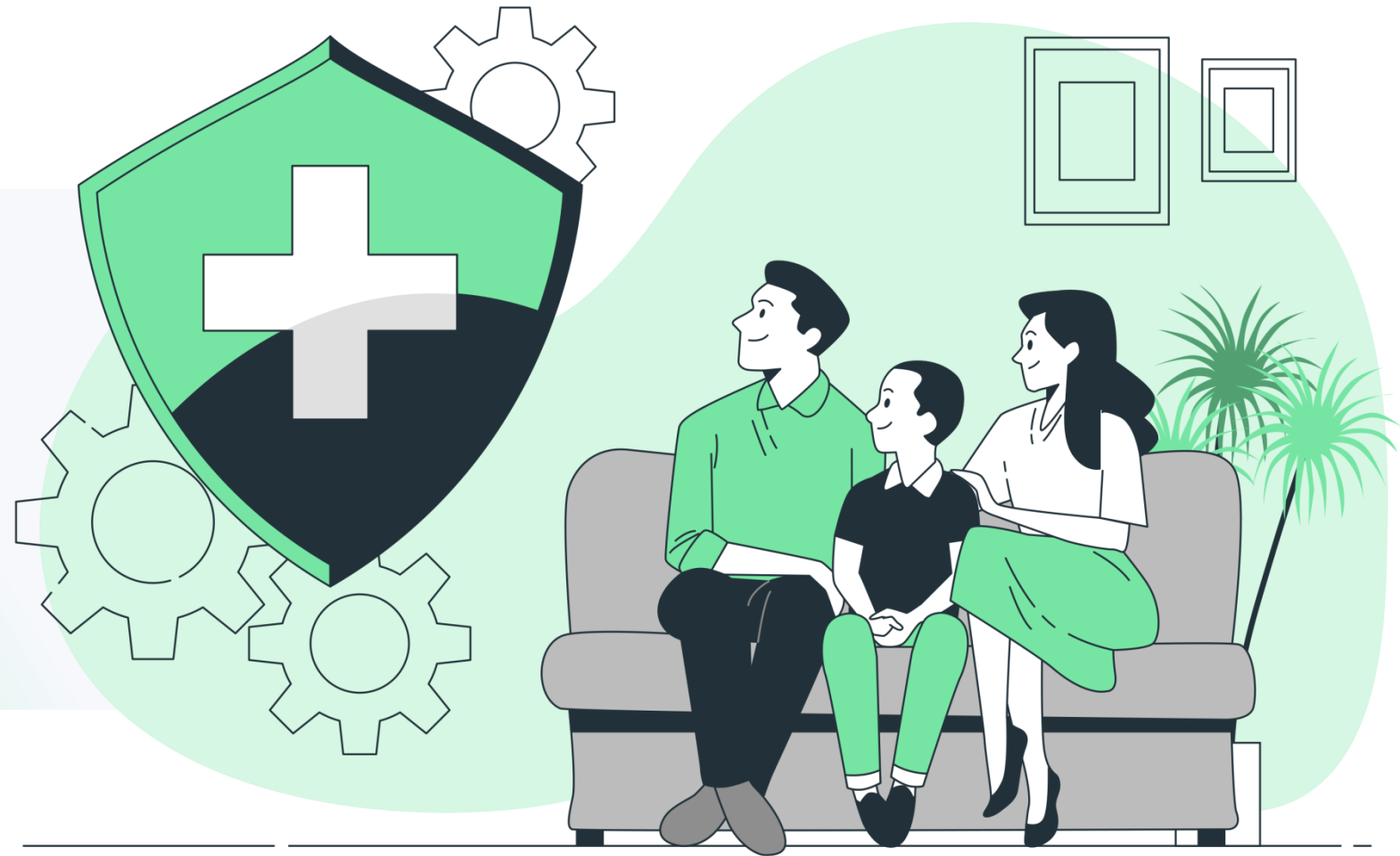
02

03



MODUL PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila		
Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan		
Topik : Jaminan Sosial untuk Masa Depan yang Lebih Cerah		
Pengarah Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Andie Megantara Ketua Dewan Jaminan Sosial Nasional Agus Suprpto Dirut BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti Dirut BPJS Ketenagakerjaan Anggoro Eko Cahyo	Penanggung Jawab Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial R. Nunung Nuryartono Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama Warsito Wakil Ketua Komisi Pengawasan, Monitoring, dan Evaluasi DJSN Indra Budi Sumanoro Anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional Iene Muliati	Penanggung Jawab Direktur Umum dan SDM BPJS Ketenagakerjaan Abdur Rahman Irsyadi Direktur SDM dan Umum BPJS Kesehatan Andi Afdal Penelaah Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Zulfikri Anas

Urgensi Jaminan Sosial dalam Integrasi Muatan Kurikulum di Dunia Pendidikan



Pasien Hemodialisa Ini Akui Terbantu Sebagai Peserta JKN-KIS | Republika Online Mobile




MANFAAT LAYANAN JKN

KEBERLANGSUNGAN HARI TUA



Orang RI Terancam Miskin di Hari Tua Akibat Ini - Bisnis Liputan6.com

BPJS Kesehatan Klaim Kerja Sama dengan 3.120 RS pada 2023  Finansial Bisnis



AKSES FASILITAS KESEHATAN

MANFAAT LAYANAN JAMSOSNAKER



BPJAMSOSTEK Serahkan Manfaat JKK dan JKM Tenaga Pendidik di Probolinggo - SUARA INDONESIA

Latar Belakang Jaminan Sosial



Pembukaan UUD Tahun 1945 secara tegas mendeklarasikan Indonesia sebagai negara yang menganut paham **negara kesejahteraan (welfare state)**.



Deklarasi tersebut dinyatakan dalam tujuan bernegara “untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”.



Untuk meneguhkan tujuan **kesejahteraan umum** dan **nilai-nilai keadilan sosial**, dilakukan upaya pemenuhan hak warga negara melalui amandemen kedua melalui **Pasal 28 H ayat (3)** dan amandemen keempat pada **Pasal 34 ayat (2) dan (4)** UUD 1945.



Sebagai Amanah UUD 1945, Pemerintah bersama DPR menetapkan **Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004** tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU SJSN) dan **Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011** tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (UU BPJS).

Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) adalah program Negara yang bertujuan untuk **memberi perlindungan** dan **kesejahteraan sosial** bagi seluruh rakyat Indonesia. Melalui program ini, setiap penduduk diharapkan dapat memenuhi kebutuhan **hidup dasar yang layak** apabila terjadi hal-hal yang dapat mengakibatkan hilangnya atau berkurangnya pendapatan, menderita sakit, mengalami kecelakaan, kehilangan pekerjaan, memasuki usia lanjut, atau pensiun.

JAMINAN SOSIAL BAGIAN PELINDUNGAN SOSIAL



“

Pelindungan sosial didefinisikan sebagai segala upaya yang bertujuan untuk melindungi; mencegah, mengurangi, menangani risiko dan tantangan sepanjang hayat (siklus hidup) dari ketidakpastian guncangan dan kerentanan sosial yang dihadapi oleh setiap warga negara.

”



Skema Perlindungan Sosial di Indonesia saat ini terdiri dari:

- **Bantuan Sosial** yang didanai oleh anggaran pemerintah (dari pajak dan lainnya) dengan nir kontribusi dari penerima manfaat.
- **Jaminan Sosial** yang didanai oleh kontribusi peserta/penerima manfaat.



ASAS, PROGRAM, DAN PRINSIP SISTEM JAMINAN SOSIAL NASIONAL (SJSN)




PROGRAM


 Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

 Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

 Jaminan Hari Tua (JHT)

 Jaminan Pensiun (JP)

 Jaminan Kematian (JKm)

 Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP)



ASAS

1. Kemanusiaan;
2. Manfaat;
3. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

PRINSIP

1. Kegotongroyongan;
2. Nirlaba;
3. Keterbukaan;
4. Kehati-hatian;
5. Akuntabilitas;
6. Portabilitas;
7. Kepesertaan Wajib;
8. Dana Amanat;
9. Hasil Pengelolaan Dana Digunakan Seluruhnya untuk Pengembangan Program dan Sebesar-besarnya untuk Kepentingan Peserta.

Pentingnya Literasi Jaminan Sosial di Dunia Pendidikan

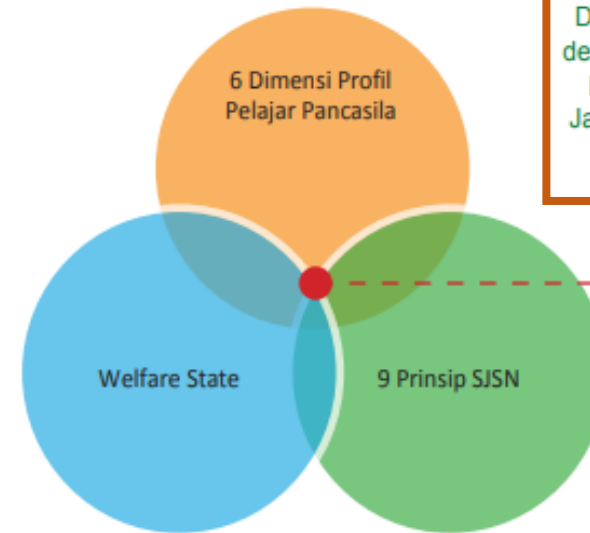


9 PRINSIP SJSN

a. kegotong-royongan; b. nirlaba; c. keterbukaan; d. kehati-hatian; e. akuntabilitas; f. portabilitas; g. kepesertaan bersifat wajib; h. dana amanat; dan i. hasil pengelolaan Dana Jaminan Sosial dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan program dan untuk sebesar-besar kepentingan peserta.

NEGARA
KESEJAHTERAAN
(WELFARE STATE)

6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila



Dimensi Kegotongroyongan yang diperkuat dengan Literasi Jaminan Sosial akan menjadi kekuatan yang dapat mengokohkan pilar Jaminan Sosial dalam mewujudkan National Welfare yang dicita-citakan

Best Practice Penyelenggaraan Muatan Jaminan Sosial kedalam Kurikulum Pendidikan di negara lain








	Uruguay	Amerika Serikat
Tujuan kebijakan	Menumbuhkan budaya kesadaran sosial	Menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan individu
Kebijakan pendidikan	Dibuatkan materi khusus mengenai jaminan sosial	Digabungkan dengan pendidikan keuangan individu
Jenjang Pendidikan	semua jenjang pendidikan, dimulai dari anak berusia 5 tahun	12 jenjang pendidikan
Pemangku Kebijakan	Kerjasama Pemerintah dan Lembaga Pengelola Jaminan Sosial Uruguay	Dewan Pendidikan Ekonomi Amerika Serikat

Dampak pelaksanaan di Uruguay, telah meningkatkan kepesertaan masyarakat dalam program jaminan sosial yang diselenggarakan pemerintah hingga lebih dari 20% dan jumlah manfaat pensiun tumbuh 15% sampai dengan tahun 2014 (ILO, 2016). Sedangkan di Amerika Serikat, program tersebut memberikan *life skill* terhadap para pelajar agar bisa menjadi konsumen yang berwawasan (*Smart Consumer*).

Bahan Ajar dan Ringkasan Pembelajaran tentang Jaminan Sosial di Uruguay dan Amerika Serikat



Uruguay

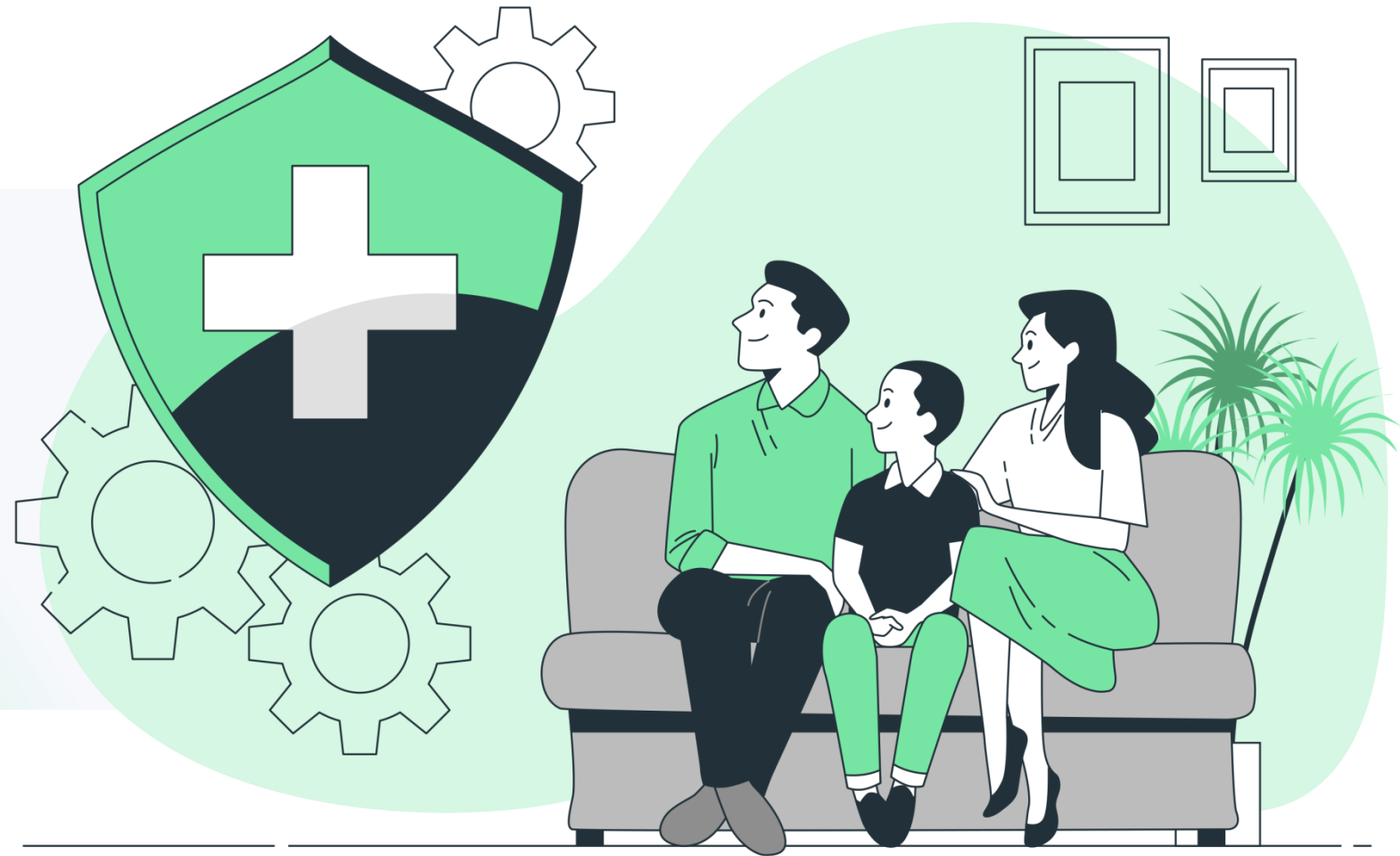
School cycle	Manuals	
Preschool (5 to 6 years old)	Growing up together	
Primary education (7 to 11 years old)	Interactive notebook: Know your rights and obligations to social security	
High school – first cycle (12 to 15 years old)	Manual 1: Know your rights and obligations to social security	
High school – second cycle and professional training (16 to 19 years old)	Manual 2: Know your rights and obligations to social security	
Non-formal education (non-age bound)	Manual 3: Know your rights and obligations to social security	

Amerika Serikat

Pendidikan Keuangan Individual	Jumlah Topik Pembelajaran		
	Grade-4	Grade -8	Grade-12
Menghasilkan Pendapatan (Earning Income)	7	9	11
		Pada Grade 8 - Topik Ke 6 muatan Sosial Security	Pada Grade 12 - Topik Ke 10 muatan Sosial Security
Membelanjakan (Spending)	6	4	9
Menabung (Saving)	5	6	9
Berinvestasi Investing	2	7	14
Mengelola Pinjaman (Managing Credit)	3	7	13
Mengelola Risiko (Managing Risk)	4	7	12
			Pada Grade 12 - Topik Ke 6 dan 11 muatan Sosial Security

Sumber: National Standards for Personal Financial Education (USA)

KERANGKA IMPLEMENTASI MUATAN KURIKULUM JAMINAN SOSIAL DI INDONESIA



Integrasi Jaminan Sosial dalam Kurikulum Pendidikan di Indonesia



DASAR HUKUM:

- Inpres Nomor 2 Tahun 2021 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan;
- Inpres Nomor 1 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional; dan
- Perpres Nomor 36 Tahun 2023 tentang Peta Jalan Jamsos 2023-2024.



GOAL

Terciptanya Jaminan Sosial yang berkelanjutan, Berkualitas dan berkeadilan di Indonesia

OBJECTIVE 1

Terintegrasinya Kurikulum Jaminan Sosial Ke dalam Kurikulum Pendidikan di Indonesia

OUTPUT 1

Tersusunnya Blue Print Jaminan Sosial di dunia Pendidikan

OUTPUT 2

Kurikulum Jamsos dalam kegiatan Inpres 2 Tahun 2021 dan Inpres 1 tahun 2022

OUTPUT 3

Integrasi Jaminan Sosial ke dalam kurikulum Pendidikan sejak tingkat SD sampai Perguruan Tinggi

OBJECTIVE 2

Meningkatnya Pemahaman Tenaga Kependidikan Terhadap Pengajaran Jaminan Sosial di Dunia Pendidikan

OUTPUT 1

Tersedia bahan ajar suplement Jaminan Sosial di semua tingkatan Pendidikan

OUTPUT 2

Peningkatan Kemampuan tenaga pendidikan dalam melakukan pengajaran Jaminan Sosial di Indonesia

OBJECTIVE 3

Terlaksananya Kurikulum Jaminan Sosial di Dunia Pendidikan

OUTPUT 1

Tersebar nya pemahaman kurikulum Jaminan Sosial kepada stakeholder utama

OUTPUT 2

Terlaksananya pembelajaran Jamsos di dunia pendidikan secara bertahap (terbatas – nasional)

OUTPUT 3

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Jamsos di Dunia Pendidikan

Rencana Implementasi Muatan Kurikulum Jaminan Sosial di Indonesia



- Jangkauan Muatan Jaminan Sosial dalam kurikulum meliputi pembelajaran pada **pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi**.
- Integrasi muatan jaminan sosial dilakukan melalui pendekatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Tahap Awal ini dilaksanakan melalui **Modul P5 Muatan Jaminan Sosial** pada **Fase E (Kelas X)** melalui pendekatan **kokurikuler**.
- Terdapat 2 (dua) tahap edukasi, yakni: **Training of Trainer (ToT)/Pemahaman Guru** dan **Integrasi pada pembelajaran**.
- Lebih lanjut akan diperluas pada fase-fase lainnya sesuai dengan Linimasi pada gambar berikut.

Fase	Linimasa							
	2024		2025		2026		2027	
	Jan-Jun	Jul-Des	Jan-Jun	Jul-Des	Jan-Jun	Jul-Des	Jan-Jun	Jul-Des
F	Kokurikuler dan Ekstrakurikuler - Piloting	Intra, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler - Piloting	Ko dan Extra seluruh Sekolah	Intra Ko dan Extra seluruh Sekolah	Implementasi efektif seluruh sekolah			
E								
D			Kokurikuler dan Ekstrakurikuler - Piloting	Intra, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler - Piloting	Implementasi efektif seluruh sekolah			
C								
B							Kokurikuler dan Ekstrakurikuler - Piloting	Intra, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler - Piloting
A								

- Pembelajaran dan muatan konten jaminan sosial dilakukan secara bertahap dimulai dari Fase:
2024 - Fase E-F
2025 - Fase C-D
2026 - Fase A- B
- Setiap Fase dimulai dengan *piloting project* untuk mengidentifikasi *feedback* dan efektifitas materi dan media pembelajaran

TAHAPAN EDUKASI MUATAN JAMINAN SOSIAL DI DUNIA PENDIDIKAN



Tahap Edukasi:

**TOT
1**

Sasaran: Tenaga pendidik di lingkungan Kemendikbudristek dan Kemenag.

Tujuan: Lahirnya tenaga pendidik yang memahami fungsi dan keutamaan Jaminan Sosial dalam mewujudkan kesejahteraan Indonesia.

Pembelajaran

2

Sasaran: Peserta didik di lingkungan Kemendikbudristek dan Kemenag.

Tujuan: a) Muncul kesadaran dan motivasi untuk mendukung upaya negara mewujudkan kesejahteraan melalui program jaminan sosial; b) Mampu menghasilkan karya kreatif yang membantu internalisasi prinsip dasar jaminan sosial dalam Profil Pelajar Pancasila.

Pelaksanaan ToT dilaksanakan melalui kegiatan **Sosialisasi dan Penguatan Pemahaman Guru** pada **11 Lokasi kegiatan (dengan partisipasi tenaga pendidik dari 27 Provinsi)**. Guru-guru peserta kegiatan diharapkan mampu mengimplementasikan melalui **pembelajaran kokurikuler**.

MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (MODUL P5)

MUATAN JAMINAN SOSIAL



PENJELASAN UMUM MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (MODUL P5) MUATAN JAMINAN SOSIAL FASE E



- Pembelajaran kokurikuler 132 JP untuk Fase E (Kelas X, pada tingkat SMA/SMK/MA) dengan Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan.
- Topik → Jaminan Sosial untuk Masa Depan yang Lebih Cerah.
- Target Dimensi Profil Pelajar Pancasila → Bergotong Royong, Bernalar Kritis, dan Kreatif.

TUJUAN

- Menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan sejak dini;
- Peningkatan literasi jaminan sosial di kalangan pelajar
- Menciptakan kesadaran yang lebih luas tentang pentingnya jaminan sosial;
- Mengembangkan karakter yang sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila; dan
- Peserta didik dapat mempelajari jaminan sosial agar meningkatkan pemahaman pribadi dan berbagi pengetahuan ini dengan orang lain.

PENJELASAN ISI MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (MODUL P5) MUATAN JAMINAN SOSIAL FASE E



Setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk mendapatkan semua bentuk perlindungan dan jaminan sosial, hal ini sudah seharusnya dipahami oleh masyarakat sejak dini untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya perlindungan sosial.

Diperlukan sebuah strategi perluasan akses Jaminan Sosial bagi kelompok pelajar dari usia dini hingga sebagai calon peserta Jaminan Sosial di masa depan, salah satunya melalui kurikulum pendidikan agar literasi mengenai pentingnya Jaminan Sosial dapat diketahui secara komprehensif dan menyeluruh.

...
TERIMA
KASIH



DEWAN JAMINAN SOSIAL NASIONAL



www.djsn.go.id



[DJSN.Indonesia](https://www.facebook.com/DJSN.Indonesia)



[@djsn_ri](https://twitter.com/djsn_ri)



[dewanjaminansosialnasional](https://www.instagram.com/dewanjaminansosialnasional)

